IDENTIFIKASI DISTRIBUSI POLA CURAH HUJAN DAN NERACA AIR KOTA DENPASAR

(Identification of Rainfall Pattern Distribution and Waterbalance at Denpasar)

Daryono

Puslitbang Meteorologi dan Geofisika, Jakarta e-mail: darbmg@yahoo.com

Abstract

Identification on rainfall pattern and water balance is very important for environtment research, water resources development and agricultural planning. This study used statistical and Thornthwaite and Mather (1957) method to analyse the water balance. The results show that wet season at Denpasar take place on November up to April and dry season take place on May up to October in every years. Water surplus period at Denpasar take place for 4 months (January-April) in amount 496 mm. Water deficit period take place for 6 months (May-October) in amount 298 mm.

Key words: rainfall pattern, water balance, water surplus, water deficit

Abstrak

Mengkaji pola distribusi hujan dan neraca air sangat bermanfaat untuk studi lingkungan, pengembangan sumber-sumber air dan perencanaan bidang pertanian. Penelitian ini menggunakan metode statistik dan metode Thornthwaite and Mather (1957) untuk analisis neraca air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musim hujan di Denpasar berlangsung antara bulan Nopember hingga April dan musim kemarau berlangsung antara bulan Mei hingga Oktober. Periode surplus air di Denpasar berlangsung selama 4 bulan (Januari – April) sebesar 496 mm. Periode defisit air terjadi selama 6 bulan (Mei – Oktober) sebesar 298 mm.

Kata kunci: pola curah hujan, neraca air, surplus air, defisit air